



Analisis Minat Masyarakat Memiliki Asuransi Syariah (Studi Kasus Kabupaten Padang Lawas Kecamatan Aek Nabara)

Marni Siregar¹, Nurbaiti², Rahmi Syahriza³

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara^{1,2,3}

Email : marnisrg713@gmail.com¹, nurbaiti@uinsu.ac.id², rahmi.syahriza@uinsu.ac.id³

Abstract This research aims to find out the influence of premiums on public interest in the district. Padang Lawas District. Aek Nabara. To find out the influence of products on public interest in Kab. Padang Lawas District. Aek Nabara. To determine the influence of premiums and products on public interest in the district. Padang Lawas District. Aek Nabara The research used was descriptive qualitative. The research results show that based on the results of the partial test (t test), premiums have a significant effect on public interest in having sharia insurance in Aek Nabara Barumun. Partial test results (t test), Product on public interest in having sharia insurance in Aek Nabara Barumun. Simultaneous test results (F test), premiums and products simultaneously have a significant effect on people's interest in having sharia insurance at Aek Nabara Barumun.

Keywords: Premium, Product, And Interest.

Abstrak Penelitian ini bertujuan Untuk mengetahui Untuk mengetahui pengaruh Premi terhadap minat masyarakat di Kab. Padang Lawas Kec. Aek Nabara. Untuk mengetahui Pengaruh produk terhadap minat masyarakat di Kab. Padang Lawas Kec. Aek Nabara. Untuk mengetahui pengaruh Premi dan Produk terhadap minat masyarakat di Kab. Padang Lawas Kec. Aek Nabara Penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Berdasarkan dari hasil uji parsial (uji t), Premi berpengaruh signifikan terhadap Minat terhadap minat masyarakat dalam memiliki asuransi syariah di Aek Nabara Barumun. Hasil uji parsial (uji t), Produk terhadap minat masyarakat dalam memiliki asuransi syariah di Aek Nabara Barumun. Hasil uji simultan (uji F), Premi dan Produk secara simultan berpengaruh signifikan terhadap minat masyarakat dalam memiliki asuransi syariah pada di Aek Nabara Barumun.

Kata Kunci : Premi, Produk, Dan Minat.

PENDAHULUAN

Manusia merupakan makhluk yang paling sempurna diantara makhluk-makhluk lainnya. Banyak keistimewaan yang dianugerahkan Allah pada manusia hanya saja banyak manusia yang tidak menyadari bahkan mensyukurinya. Sehingga keluh kesah yang sering terjadi antara manusia, akan tetapi manusia tidak dapat hidup sendiri tanpa bantuan manusia lainnya. Manusia tidak luput dari ketergantungan pada orang lain untuk usaha kelangsungan hidup.

Sektor asuransi merupakan lembaga pemupuk dana, hal ini berkaitan dengan semakin tingginya resiko yang dihadapi masyarakat berupa kerugian jiwa, finansial, dan lain-lain. Resiko-resiko yang merupakan ketidak pastian dapat menimbulkan kerugian ketidak nyamanan hidup karena pada intinya tidak semua hal dapat berjalan sesuai kehendak manusia itu sendiri. Pada prinsipnya asuransi adalah mekanisme proteksi atau perlindungan dari resiko kerugian keuangan dengan cara mengalihkan resiko kepada pihak lain (Triandaru, 2006).

Sebagai jenis perjanjian, asuransi termasuk dalam jenis perjanjian timbal balik yang berarti bahwa pihak pertama berkewajiban untuk melakukan perbuatan hukum bagi pihak

kedua, sedangkan pihak kedua berkewajiban untuk melakukan perbuatan hukum kepada pihak pertama. Dalam hal asuransi, pihak penanggung mengikatkan diri untuk mengganti kerugian atau membayar sejumlah uang tertentu kepada pihak tertanggung dan pihak tertanggung mengingatkan diri untuk membayar premi kepada pihak penanggung (Purwosutjipto,1983:63).

Perusahaan asuransi merupakan perusahaan nonbank yang mempunyai peranan yang tidak jauh berbeda dari bank yaitu bergerak dalam bidang layanan jasa yang diberikan kepada masyarakat dalam mengatasi resiko yang akan terjadi di masa yang akan datang. Di Indonesia kini telah banyak lembaga-lembaga nonbank khususnya asuransi yang ada, akan tetapi meskipun lembaga-lembaga keuangan syariah mulai menyebar diberbagai pelosok tanah air banyak masyarakat yang belum mengenal produk-produk asuransi syariah Kajian tentang asuransi sangat menarik sekali diantara prinsip ekonomi syariah lainnya. Berikut merupakan dijelaskan pada tabel 1 jumlah perusahaan asuransisebagai berikut:

Tabel 1
Jumlah Perusahaan Asuransi

Perusahaan Asuransi	Jumlah Perusahaan Asuransi		
	2019	2020	2021
Perusahaan asuransi	-	-	-
Asuransi jiwa	60	59	60
Asuransi kerugian	79	77	77
Reasuransi	7	7	7
Badan penyelenggara jaminan social	2	2	2
Penyelenggara asuransi wajib	3	3	3
Jumlah	151	148	149

Sumber: badan pusat statistic pusat 2022

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa perusahaan asuransi semakin berkembang hal ini dapat diartikan bahwa semakin hari masyarakat kian berminat untuk berasuransi, khususnya pada asuransi umum yaitu yaitu asuransi kerugian pada tahun 2019 terdapat 79 perusahaan asuransi yang tersebar diseluruh Indonesia sedangkan pada tahun 2020 sampai 2021 mengalami penurunan dengan jumlah yang tetap yaitu sebanyak 77 perusahaan hal ini dapat dipicu oleh keadaan kondisi Indonesia yang pada tahun 2020 sampai 2021 ekonomi Indonesia menurun drastic di akibatkan oleh pandemi.

Hal ini juga dapat dipicu oleh kepuasan nasabah untuk terus melakukan asuransi, Secara umum kepuasan adalah perasaan senang atau kecewa seseorang yang muncul setelah

membandingkan kinerja (hasil) produk yang dipikirkan terhadap kinerja (atau hasil) yang diharapkan. Jika kinerja berada dibawah harapan, pelanggan tidak puas. Jika kinerja memenuhi harapan, pelanggan puas. Jika kinerja melebihi harapan, pelanggan amat puas atau senang (Kotler, 1997: 177).

Dari penjelasan di atas dapat diartikan bahwa nasabah asuransi yang merasa puas akan kinerja dan terhadap hasil yang selalu diberikan oleh pihak asuransi akan terus melakukan asuransi sesuai dengan kebutuhannya. Pendapatan sangat berpengaruh terhadap permintaan asuransi karena dengan adanya pendapatan yang tinggi konsumen memiliki kelebihan uang yang dapat di alokasikan ke keperluan lain salah satunya adalah asuransi aset tanah. Jadi pada dasarnya seseorang yang memiliki pendapatan yang tinggi mampu untuk membiayai pengeluaran lain selain kebutuhan pokok. Sehingga hubungan antara pendapatan dan permintaan asuransi aset tanah berpengaruh positif.

Banyaknya produk jasa yang ditawarkan oleh perusahaan asuransi, sehingga membuat masyarakat memiliki banyak pilihan untuk memilih produk yang sesuai dengan kebutuhan dari masyarakat itu sendiri, akan tetapi tidak semua lapisan masyarakat yang mampu untuk berasuransi, Seiring dengan berkembangnya perasuransian saat ini tidak dipungkiri banyak masyarakat umum yang belum tahu ataupun tidak memahami. Usaha dan upaya menghindari risikonya dilakukan dengan cara melimpahkannya kepada pihak lain, maka pilihan yang paling tepat pada institusi yang bernama asuransi (Zuhdi, 1997: 132).

Kebutuhan terhadap jasa asuransi semakin dirasakan, baik oleh individu maupun dunia usaha, sebab asuransi merupakan salah satu sarana financial dalam tata kehidupan masyarakat untuk menghadapi berbagai resiko seperti kematian, kecelakaan, dan bencana. Berdasarkan uraian tersebut di atas hal ini menarik untuk diteliti dengan judul **“Analisis Minat Masyarakat memiliki Asuransi Syariah (Studi Kasus Kabupaten Padang Lawas Kecamatan Aek Nabara).”**

URAIAN TEORITIS

1. Asuransi Umum

Asuransi umum adalah usaha jasa pertanggung jawaban resiko yang memberikan penggantian kepada tertanggung dan pemegang polis karena kerugian, kerusakan, biaya yang timbul, kehilangan keuntungan, atau tanggung jawab hukum kepada pihak ketiga yang mungkin diderita tertanggung atau pemegang polis karena terjadinya suatu peristiwa yang tidak pasti (Wirjono, 2001:1). Keberadaan asuransi bukanlah menghilangkan atau membatalkan suatu risiko, melainkan akan memberikan bantuan keuangan (*financial*) kepada mereka yang

mengalami kerugian akibat risiko tersebut. Asuransi mampu memberikan jaminan keuangan (financial security) kepada pihak tertanggung atas kerugian yang dialami akibat terjadinya risiko sehingga nilai kerugian tersebut dapat diminimalkan.

Menurut paham ekonomi, asuransi merupakan suatu lembaga keuangan sebab melalui asuransi dapat dihimpun dana besar, yang dapat digunakan untuk membiayai pembangunan, disamping bermanfaat bagi masyarakat yang berpartisipasi dalam bisnis asuransi, karena sesungguhnya asuransi memberikan perlindungan (proteksi) atas kerugian keuangan (financial loss) yang ditimbulkan oleh peristiwa yang tidak diduga sebelumnya (fortuitious event) (Radiks,:40).

2. Jenis-Jenis Asuransi

Secara garis besar asuransi terdiri dari tiga kategori, yang dimana diantaranya yaitu sebagai berikut:

- a) Asuransi Kerugian atau Asuransi Umum. Asuransi kerugian menjalankan usaha memberikan jasa untuk menanggulangi suatu risiko atas kerugian, kehilangan, manfaat dan tanggung jawab hukum dari suatu peristiwa yang tidak pasti.

Jenis-jenis asuransi kerugian sendiri diantaranya yaitu:

- a. Asuransi kebakaran
 - b. Asuransi kendaraan bermotor
 - c. Asuransi transportasi
- b) Asuransi Jiwa. Pada hakikatnya merupakan suatu bentuk kerjasama antara orang-orang yang menghindarkan atau minimal mengurangi risiko yang diakibatkan oleh risiko kematian, risiko hari tua dan risiko.
 - c) Asuransi Sosial. Program asuransi wajib yang diselenggarakan oleh pemerintah berdasarkan undang-undang. Maksud dan tujuan asuransi sosial adalah menyediakan jaminan dasar bagi masyarakat dan tidak bertujuan untuk mendapat keuntungan komersial.

3. Pengertian Asuransi Syariah

Menurut terminology asuransi syariah adalah sebagai salah satu cara untuk mengatasi terjadinya musibah dalam kehidupan, dimana manusia senantiasa dihadapkan pada kemungkinan bencana yang dapat menyebabkan hilangnya atau berkurangnya nilai ekonomi seseorang baik terhadap diri sendiri, atau perusahaan yang diakibatkan oleh meninggal dunia Dalam Fatwa Dewan Syariah Nasional No. 21/DSN-MUI/X/2011 disebutkan bahwa asuransi syariah (*ta'min, takaful, tadhmun*) adalah usaha saling melindungi dan tolong menolong diantara sejumlah orang atau pihak melalui investasi dalam bentuk asset atau *tabarru'*

memberikan pola pengembalian untuk menghadapi resiko tertentu melalui akad (perikatan yang sesuai syariah) (Ajib, 2019).

Secara umum, ketika peserta asuransi ikut dalam program perusahaan asuransi syariah akan di berikan akad, Akad yang diberikan harus sesuai dengan syariah yang tidak mengandung gharar (penipuan), maysir (perjudian), riba, zhulm (penganiayaan), risywah (suap), barang haram dan maksiat.

4. Minat

Minat menurut Slameto adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapakegiatan. Kegiatan yang diminati seseorang, diperhatikan terus menerus yang disertai dengan rasa senang. Jadi berbeda dengan perhatian, karena perhatian sifatnya sementara (tidak dalam waktu yang lama) dan belum tentu diikuti dengan perasaan senang, sedangkan minat selalu diikutidengan perasaan senang dari situ diperoleh kepuasan (Slameto, 2003 : 57).

Minat sangat bersifat pribadi, orang lain tidak bisa menumbuhkannya dalam diri seseorang, tidak dapat memelihara dan mengembangkan minat itu serta tidak mungkin berminat terhadap sesuatu hal sebagai wakil dari masing-masing orang. Oleh karena itu minat merupakan suatu sikap batin dalam diri seseorang maka tumbuh nya minat itu bermuara pada berbagai dorongan batin (motives). Minat secara umum dapat diartikan sebagai ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat juga pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuetu diluar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minat (Slameto, 2010:180).

5. Premi

Pengertian Premi Dalam bahasa inggris premi berarti premium yaitu uang angsuran kepada perusahaan asuransi (Salim, 2000). Sedangkan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia Premi adalah uang yang harus dibayarkan kepada waktu tertentu oleh yang memperoleh ganti rugi (Departemen Pendidikan Nasional, 1989). Menurut Afzalur Rahman Premi adalah suatu harga yang ditetapkan oleh perusahaan asuransi untuk mengambil alih resiko dan memikul beban kemungkinan resiko kerugian sebagaimana yang disepakati dalam kontrak asuransi (Rahman, 1995).

Premi dalam pasal 246 KUHD, merupakan kewajiban tertanggung sebagai imbalan dari kewajiban penanggung untuk mengganti kerugian tertanggung. Premi ini biasanya dinyatakan dengan persentase dari jumlah pertanggungan, yang menggambarkan penilaian penanggung terhadap resiko ditanggungnya. Menurut Afzalur Rahman indikator harga premi yaitu : jumlah angsuran premi, jangka waktu pembayaran premi dan perjanjian premi. Premi menurut Fatwa

Dewan Syariah Nasional No. 21/DSN-MUI/X/2001 adalah kewajiban peserta asuransi untuk memberikan sejumlah dana kepada perusahaan asuransi dengan kesepakatan dalam akad.

6. Kepuasan

Secara umum kepuasan adalah perasaan senang atau kecewa seseorang yang muncul setelah membandingkan kinerja (hasil) produk yang dipikirkan terhadap kinerja (atau hasil) yang diharapkan. Jika kinerja berada dibawah harapan, pelanggan tidak puas. Jika kinerja memenuhi harapan, pelanggan puas. Jika kinerja melebihi harapan, pelanggan amat puas atau senang (Kottler, 1998:177). Kepuasan konsumen keseluruhan ditentukan oleh faktor nilai yang dirasakan, kualitas yang dirasakan dan harapan konsumen ke konsumen keseluruhan yang mempunyai konsekuensi perilaku komplain konsumen dan kesetiaan konsumen (Usman, : 115).

Definisi kepuasan yang dikemukakan oleh Richard Oliver, seperti dikutip oleh Handi Irawan adalah, “respon pemenuhan dari konsumen. Kepuasan adalah hasil dari penilaian dari konsumen bahwa produk atau pelayanan telah memberikan tingkat kenikmatan dimana tingkat pemenuhan ini bias lebih atau kurang (Irawan, 2002:03). Jadi kepuasan merupakan fungsi dari kesan kinerja dan harapan. Jika kinerja berada dibawah harapan, pelanggan tidak puas, jika kinerja melebihi harapan, maka pelanggan amat puas atau senang.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian deskriptif kuantitatif merupakan jenis penelitian yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu dan pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian. (Sugiyono, 2014). Dengan demikian penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan atau menjelaskan peristiwa atau suatu kejadian dalam bentuk angka-angka yang bermakna khususnya mengenai minat masyarakat terhadap asuransi syariah. Berdasarkan penelitian di atas pengertian yang penulis maksud adalah penelitian yang menggambarkan peristiwa yang terjadi berdasarkan penelitian di atas pengertian yang penulis maksud adalah penelitian yang menggambarkan peristiwa yang terjadi di Kab. Padang Lawas Kec. Aek Nabara.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Penelitian

a) Uji Validitas

Tabel 2

Hasil Uji Validitas

No.	Variabel	Item	r-Hitung	r- Tabel	Keterangan
1.	Premi	X1.1	0,870	0,134	Valid
		X1.2	0,881	0,134	Valid
2.	Produk	X2.1	0,772	0,134	Valid
		X3.2	0,885	0,134	Valid
3.	Minat Konsumen	Y1	0,745	0,134	Valid
		Y2	0,885	0,134	Valid

Sumber: Data Pengolahan SPSS 21

Dari tabel 2 dapat diketahui bahwa semua item pertanyaan mempunyai corrected-total correlation (r_{Hitung}) > r_{Tabel} dengan nilai signifikansi 5% dan $n = 150$. Itu berarti semua item yang diteliti dinyatakan valid karena lebih besar dari nilai r_{tabel} yaitu 0.134 sehingga dapat dikatakan seluruh item dalam pernyataan kuisioner ini dapat digunakan untuk diuji ke pengujian selanjutnya.

b) Uji Reabilitas

Tabel 3

Hasil Uji Reliabilitas

No	Variabel	<i>Cronbach Alpha</i>	Keterangan
1.	Faktor Harga Premi	0,868	Reliabel
2.	Faktor Produk	0,860	Reliabel
3.	Minat Konsumen	0,833	Reliabel

Sumber: Data Pengolahan SPSS 21

Berdasarkan table 3 dapat diketahui bahwa semua variabel dinyatakan *reliable* karena berada diatas *cronbach alpha* > 0,60, sehingga dapat dikatakan bahwa item yang digunakan pada tiap-tiap variabel dapat digunakan sebagai alat ukur.

c) Uji Normalitas

Tabel 4

Hasil Uji Kolmogorov-Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		150
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.10598068
	Absolute	.095
Most Extreme	Positive	.055

Differences	
Negative	-0.095
Kolmogorov-Smirnov Z	1.162
Asymp. Sig. (2-tailed)	.135

Sumber: Data Pengolahan SPSS 21

Berdasarkan uji normalitas menggunakan uji *kolmogorov-smirnov* hasil non-parametrik diketahui bahwa nilai Asymp. Sig (2-tailed) senilai 0,135 > 0,05 itu artinya pada penelitian ini data terdistribusi normal.

d) Uji Multikolinieritas

Tabel 5
Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients		
Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
Faktor Harga Premi	.343	2.914
Faktor Produk	.334	2.993
Dependent Variabel: Minat Masyarakat		

Sumber: Data Pengolahan SPSS 21

Berdasarkan tabel 5 menunjukkan bahwa *tolerance* dari keempat variabel > 0,10 dan VIF dari keempat variabel < 10. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas pada keempat variabel independenn dalam penelitian ini. Adapun ketentuan atau syaratnya, yaitu tidak terdapat multikolinieritas. Sehingga dapat dikatakan model dalam penelitian ini tidak terdapat gejala multikolonearitas antar variable dependen dengan variabel independen sehingga penelitian dapat dilanjutkan.

e) Uji Heterokedastisitas

Tabel 6
Uji Park

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	.417	1.768		.236	.814
Premi	-.026	.140	-.026	-.183	.855
Produk	-.064	.147	-.062	-.433	.665

a. Dependent Variable: LnRes_2

Sumber: Data Pengolahan SPSS 21.

Berdasarkan hasil tabel uji Durbin-Watson diketahui bahwa dari keempat variabel independen (premi, dan produk) diperoleh nilai Signifikansinya > 5%. sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas dalam penelitian ini.

f) Uji Autokorelasi

Tabel 7
Hasil Uji Durbin-Watson (DW)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.804	.646	.637	1.12113	1.942

a. Predictors: (Constant), Premi, Produk

b. Dependent Variable: Minat

Sumber: Data Pengolahan SPSS 21

Tabel 7 menjelaskan bahwa nilai DW adalah 1,942 dengan tingkat signifikansi 5%. Jumlah sampelnya (n) = 150, jumlah variabel independen (k = 4), nilai dL (batas bawah) = 1,6788, nilai dU (batas bawah) = 2,2119. Sehingga, nilai dL < Dw < 4-dU atau 1,6788 < 1,942 < 2,2119. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat autokorelasi dalam model regresi.

g) Uji Regresi Linear Berganda

Tabel 8
Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

	Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.684	.956		2.806	.006
	Premi	.173	.076	.192	2.284	.024
	Produk	.202	.080	.217	2.538	.012

a. Dependent Variable: Minat

Sumber: Data Pengolahan SPSS 21

Penelitian dengan metode regresi linier berganda adalah analisis mengenai korelasi/hubungan antara variabel dependen terhadap variabel independen. Korelasi/hubungan antara variabel dependen dengan independen dapat dilihat sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

$$Y = 2,576 + 0,204 X_1 + 0,102 X_2 + e$$

Dimana :

a = Konstanta

b = Koefisien Regresi

Y = Minat

X₁ = Premi

X₂ = Produk

Berdasarkan persamaan tersebut, maka dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- 1) Konstantan sebesar 2,684; berarti jika premi (X₁), produk (X₂) nilainya adalah 0, maka minat masyarakat (Y) adalah 2,684
- 2) Koefisien regresi variabel premi (X₁) adalah 0,173; artinya apabila variabel independen lain nilainya tetap dan harga premi naik 1%, itu artinya minat masyarakat (Y) akan meningkat sebesar 0,173
- 3) Koefisien regresi variabel produk (X₁) adalah 0,202; artinya apabila variabel independen lain nilainya tetap dan harga premi naik 1%, itu artinya minat masyarakat (Y) akan meningkat sebesar 0,202
- 4) Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara premi (X₁), produk (X₂) dengan minat (Y). semakin naik (X₁) premi, (X₂) produk maka semakin meningkat (Y) minat.

h) Uji Koefisien Determinasi

Tabel 9

Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.804 ^a	.646	.637	1.12113

a. Predictors: (Constant), Premi, Produk

Sumber: Data Pengolahan SPSS 21

Adapun hasil yang telah diolah, diketahui bahwa nilai R² (Koefisien Determinasi) = 0,646 atau 64,6% hal ini berarti bahwa variable independent yaitu premi, produk secara bersama-sama mempunyai pengaruh terhadap minat masyarakat dalam memiliki asuransi syariah pada produk aset tanah sebesar 64,6% dan selebihnya 35,4% (100% - 64,6%) ditentukan atau dijelaskan oleh variable lain yang tidak termasuk dalam analisa atau penelitian ini.

i) Uji Hipotesis

1) Uji Simultan (Uji F)

Tabel 10
Hasil Uji Simultan (Uji F)
ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	333.318	4	83.329	66.296	.000 ^b
1 Residual	182.256	145	1.257		
Total	515.573	149			

a. Dependent Variable: Minat

b. Predictors: (Constant), Premi, Produk

Sumber: Data Pengolahan SPSS 21

Dari hasil perhitungan regresi linear berganda pada tabel 10, diperoleh *F*-hitung sebesar 66,296 dan *F*-tabel adalah 2,43 sehingga *F*-hitung > *F*-tabel (66,296 > 2,43). Hal ini berarti variabel premi, produk berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat masyarakat memiliki asuransi syariah pada produk aset tanah di Aek Nabara Barumun.

2) Uji Parsial (t)

Tabel 11
Hasil Uji Parsial (Uji-t)
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.684	.956		1.655	.006
	Premi	.173	.076	.192	2.284	.024
	Produk	.202	.080	.217	2.538	.012

a. Dependent Variable: Minat

Sumber: Data Pengolahan SPSS 21

Suatu variabel dikatakan signifikan apabila *t*-hitung > *t*-tabel, di mana *t*-tabel yang diperoleh adalah 1,655, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel premi, dan produk berpengaruh terhadap minat masyarakat dalam memiliki asuransi syariah pada produk aset tanah di Aek Nabara Barumu karena nilai *t* hitung tiap variabel tersebut lebih besar dari *t* tabel.

PEMBAHASAN PENELITIAN

a. Pengaruh premi terhadap minat masyarakat dalam memiliki asuransi syariah pada produk aset tanah di Aek Nabara Barumun.

Premi merupakan sumber dana dan pendapatan asuransi perusahaan asuransi syariah yang menjadi aspek penting dalam memelihara ekstensi perusahaan. Dana peserta dikelola oleh perusahaan dalam bentuk dana tabarru' lalu dana tersebut digunakan untuk klaim apabila terjadi suatu musibah pada salah satu peserta. Hasil uji parsial (uji t) yang telah dilakukan menunjukkan bahwa berpengaruh terhadap minat masyarakat dalam memiliki asuransi syariah pada produk aset tanah di Aek Nabara Barumun karena nilai t hitung tiap variabel tersebut lebih besar dari t tabel. Hasil uji F menunjukkan variabel premi, produk berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat masyarakat memilih asuransi berbasis syariah di Aek Nabara Barumun.

Pengaruh terhadap minat masyarakat dalam memiliki asuransi syariah pada produk aset tanah sebesar 64,6% dan selebihnya 35,4% (100% - 64,6%) ditentukan atau dijelaskan oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam analisa atau penelitian ini. Hasil penelitian ini sejalan dengan Penelitian Vernando (2017) dengan judul "pengaruh kualitas produk dan persepsi harga terhadap kepuasan nasabah melalui kepercayaan nasabah asuransi jiwa syariah cabang Kudus". Berdasarkan hasil penelitian dapat ditemukan bahwa variabel kualitas produk dan persepsi harga adalah berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepercayaan dan kepuasan pelanggan.

b. Pengaruh produk terhadap minat masyarakat dalam memiliki asuransi syariah pada produk aset tanah di Aek Nabara Barumun.

Minat adalah kecenderungan jiwa yang tetap ke jurusan suatu hal yang berharga bagi orang. Sesuatu yang berharga bagi seseorang adalah yang sesuai dengan kebutuhannya. Itu didasarkan pada anggapan bahwa pada waktu orang memuaskan satu tingkat kebutuhan tertentu, mereka ingin bergeser ke tingkat yang lebih tinggi. Premi merupakan sumber dana dan pendapatan asuransi perusahaan asuransi syariah yang menjadi aspek penting dalam memelihara ekstensi perusahaan. Dana peserta dikelola oleh perusahaan dalam bentuk dana tabarru' lalu dana tersebut digunakan untuk klaim apabila terjadi suatu musibah pada salah satu peserta. Hasil uji parsial (uji t) yang telah dilakukan menunjukkan bahwa berpengaruh terhadap minat masyarakat dalam memiliki asuransi syariah pada produk aset tanah di Aek Nabara Barumun karena nilai t hitung tiap variabel tersebut lebih besar dari t tabel. Hasil uji F menunjukkan variabel premi, produk berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat masyarakat memilih asuransi berbasis syariah di Aek Nabara Barumun.

Pengaruh terhadap minat masyarakat dalam memiliki asuransi syariah pada produk aset tanah sebesar 64,6% dan selebihnya 35,4% (100% - 64,6%) ditentukan atau dijelaskan oleh variable lain yang tidak termasuk dalam analisa atau penelitian ini.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan dalam penelitian ini yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh secara parsial dan simultan variabel premi dan produk terhadap minat masyarakat dalam memiliki asuransi syariah pada produk aset tanah di Aek Nabara Barumun.

1. Berdasarkan dari hasil uji parsial (uji t), Premi berpengaruh signifikan terhadap Minat terhadap minat masyarakat dalam memiliki asuransi syariah pada produk aset tanah di Aek Nabara Barumun.
2. Berdasarkan dari hasil uji parsial (uji t), Produk terhadap minat masyarakat dalam memiliki asuransi syariah pada produk aset tanah di Aek Nabara Barumun.
3. Berdasarkan hasil uji simultan (uji F), Premi dan Produk secara simultan berpengaruh signifikan terhadap minat masyarakat dalam memiliki asuransi syariah pada produk aset tanah di Aek Nabara Barumun.

SARAN

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan, maka penulis memberikan beberapa saran-saran berikut.

1. Bagi Perusahaan Asuransi Syariah di Indonesia hendaknya mampu meningkatkan rasio profitabilitas dan rasio liabilitas agar dapat meningkatkan laba yang akan dihasilkan Perusahaan dan dapat memenuhi kewajiban dalam membayar hutangnya dengan jaminan modal sendiri.
2. Bagi investor maupun calon investor diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat dijadikan bahan informasi untuk melihat kemampuan Perusahaan yang menjadi objek dalam penelitian ini untuk menghasilkan keuntungan.
3. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat memberikan kontribusi yang lebih baik lagi dalam melakukan penelitian yang relevan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ajib, M. (2019). *Asuransi Syariah* (Cetakan Pertama). Jakarta: Rumah Fiqih Publishing.
- Amrin, A. (2011). *Meraih Berkah Melalui Asuransi Syariah*. Jakarta: Gramedia.

- Asnaini, & Yustati, H. (2017). *Lembaga Keuangan Syariah: Teori dan Praktiknya Di Indonesia*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Erlina. (2007). *Metodologi Penelitian Bisnis : Untuk Akuntansi dan Manajemen, Cetakan Pertama*. Medan:USU Press.
- Fatwa Dewan Syariah Nasional Nomor 21/DSN-MUI/X/2001 Tentang Pedoman Umum Asuransi Syariah.
- Hidayatullah S. (2012). *Qawaidh Fiqhiyyah dan Penerapannya dalam Transaksi Keuangan Syri'ah Kontemporer (Mu'amalat Maliyyah Islamiyyah Mu'ashirah)*. Jakarta: Gramata Publishing.
- Huda, N., & Nasution, M. E. (2012). *Investasi Pada Pasar Modal Syariah*. (Edisi Revi). Jakarta: Kencana..
- Husein. 2007. *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis*. Edisi Pertama Cetakan Kedua.. Jakarta: Raja Grafindo Perkasa.
- Nachrowi, N. D., & Usman, H. (2006). *Pendekatan Populer dan Praktisi Ekonometrika untuk Analisis Ekonomi dan Keuangan*. Lembaga Penerbit Fakultas Universitas Indonesia
- Nugroho, J.S. (2013). *Prilaku Konsumen : Konsep dan Implikasi untuk Strategi dan Penelitian, Pemasaran*, Jakarta : Prenada Media Group.
- Mannan, M.A. (1997). *Teori dan Praktek Ekonomi Islam*. Yogyakarta: Dana Bhakti Prima Yasa.
- Philip, K. (1997). *Manajemen Pemasaran, Analisis, Perencanaan, Implementasi dan Pengendalian*. Edisi Kelima, Jakarta. Erlangga.
- Peraturan Menteri Keuangan, (2010). Pasal 3 ayat 1,2 dan 3 Peraturan menteri keuangan No. 18/PMK.010/2010 tentang penerapan prinsip dasar penyelenggaraan usaha asuransi dan usaha reasuransi dengan prinsip syariah
- Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, (2001). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta. Balai Pustaka.
- Purwosutjipto, (1983). *Pengertian Pokok Hukum Dagang*, jilid 3, Jakarta.S.
- Silviyanti, S. (2020). *Pengaruh Premi dan Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Nasabah PT Asuransi Takaful Keluarga Kota Bengkulu*. IAIN Bengkulu.
- Sitous, N. (2014). *Jenis-jenis Asuransi*. <https://www.car.co.id/id/ruang-publik/tips-trik/careinsurance/jenis-jenis-asuransi>
- Soemitra, A. (2017). *Bank Dan Lembaga Keuangan Syariah*. Kencana.
- Soemitra, A. (2019). *Hukum Ekonomi Syariah Dan Fiqh Muamalah*. PRENADIA GROUP.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Bisnis*, Alfabeta..
- Suci, H. (2020) *Statistika Dasar*. Jakarta: Pustaka Ilmu.
- Syahrudin dan Salim, (2012). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Bandung: Citapustaka Media.
- Triandaru.. (2006) *Bank Dan Lembaga Keuangan Lain*, Jakarta:Salemba Empat.
- Wirjono Prodjodikoro. (1994). *Hukum Asuransi di Indonesia*, Jakarta.